

# LAMPIRAN

**A. Petikan Wawancara dengan Pengurus LAZISMU Cabang Gamping Sleman.**

Nama : H. Muhasir

Jabatan : Kordinator Cabang

Waktu Wawancara : Kamis, 29 November 2018 /

Pukul 13.30-14.15 WIB.

1. Bagaimana kriteria *fundraiser* di LAZISMU Cabang Gamping?

Jawab : Tidak ada kriteria khusus untuk amil zakat, bagi siapa saja yang ingin menjadi amil bisa-bisa saja, karena menjadi amil itu tergantung dari kesadaran diri sendiri untuk niat ibadah.

2. Apa saja tugas *fundraiser* di LAZISMU Cabang Gamping?

Jawab : Tugasnya ya mencari donatur atau muzaki baru, datang kerumah-rumah yang dijadikan target sasaran. Untuk target sasaran sendiri biasanya mereka menargetkan orang-orang kaya didaerahnya, karena masing-masing wilayah ranting memiliki amil yang berbeda-beda. Selain itu juga membantu proses penghimpunan serta penyaluran ZIS.

3. Kedisiplinan apa yang dibangun kepada *fundraiser* dalam kegiatan *fundraising*?

Jawab : Kita ada kordinator di masing-masing ranting yang akan memantau jalannya kegiatan *fundraising* serta memberikan pengertian

dan pemahaman kepada amil seputar zakat dan penghimpunannya, serta agar bisa memberikan semangat kepada amil dalam kegiatan *fundraising*.

4. Bagaimana cara LAZISMU dalam mengkomunikasikan atau mengkoordinir kegiatan *fundraising* yang dilakukan?

Jawab : Caranya dengan dikoordinir oleh koordinator masing-masing ranting. Sebelum kegiatan berjalan, biasanya kita juga mengadakan pembekalan terlebih dahulu kepada para amil agar bisa menambah semangat dalam bekerja guna menghimpun dana. Kita juga adakan rapat guna memantau kegiatan yang sedang berlangsung baik seputar perolehan maupun kendala-kendala yang dihadapi. Setelah itu di akhir akan diadakan evaluasi diakhir periode guna mengetahui hasil *fundraising* yang telah dilakukan.

5. Bagaimana LAZISMU Cabang Gamping menentukan segmen dan target muzaki?

Jawab : Untuk target sasaran biasanya para amil sudah tahu mana saja yang memungkinkan untuk dijadikan target sasaran, biasanya orang-orang kaya di daerahnya masing-masing. Dalam menentukan target sasaran kita juga sambil meneliti kira-kira orang yang kita targetkan ini seperti apa karakternya. Dengan begitu akan mempermudah kita dalam melakukan pendekatan kepada mereka agar mereka mau menghimpun zakatnya melalui kami.

6. Strategi apa yang diterapkan pada LAZISMU Cabang Gamping dalam kegiatan *fundraising*?

Jawab : Para amil akan dibekali modal untuk materi saat proses *fundraising* nanti yaitu seputar zakat, agar amil bisa mempresentasikan dengan jelas kepada para calon muzaki atau donatur dan mereka tertarik untuk menyalurkan zakatnya melalui LAZISMU Cabang Gamping. Kita tentukan target, metode yang baik dan efisien seperti apa, pengawasan dan pemantauan saat kegiatan berlangsung, dan di akhir nanti akan diadakan evaluasi.

7. Metode *fundraising* apa yang digunakan di LAZISMU Cabang Gamping?

Jawab : Metode yang digunakan yaitu kita datangi rumah para muzaki satu persatu, kita berikan surat pemberitahuan untuk membayar zakat, kita berikan penjelasan seputar zakat lalu membantu pembayaran zakat jika memang muzaki ingin dananya dijemput. Kita juga menggunakan pesan *whatsapp*, serta dengan promosi di tausiah-tausiah yang diisi oleh kader dai'-dai' yang ada.

8. Metode mana yang paling efektif?

Jawab : Lebih efektif yang didatangi kerumah satu-persatu. Jumlah *muzaki* yang diperoleh dengan cara ini lebih banyak. Karena setelah amil mempresentasikan tujuannya *muzaki* dapat langsung dibantu dalam proses pembayaran zakatnya.

9. Bagaimana mekanisme penerimaan zakat di LAZISMU Cabang Gamping?

Jawab : Untuk mekanisme tergantung dari *muzaki* inginnya bagaimana. Dapat langsung dibayarkan saat didatangi amil, atau kalau memang ingin dijemput dananya atau jemput bola kita jemput, bisa juga dengan membayar langsung ke kantor, serta dapat pula membayar lewat rekening LAZISMU Cabang Gamping Sleman.

10. Bagaimana implementasi strategi *fundraising* di LAZISMU Cabang Gamping?

Jawab : Dalam penerapan strategi yang kita buat, kita lakukan dengan natural saja tetapi tidak melenceng dari tujuan awalnya serta tetap dalam pengawasan.

11. Apa saja pencapaian hasil yang sudah diperoleh dalam kegiatan *fundraising*?

Jawab : Pencapaiannya dapat dilihat dari perolehan zakat yang berhasil terhimpun dengan nominal yang cukup tinggi dan bisa menjadi LAZISMU terbaik dikota Yogyakarta.

12. Bagaimana pengaruh strategi *fundraising* yang diterapkan terhadap dana zakat LAZSIMU Cabang Gamping?

Jawab : Dengan adanya strategi, proses *fundraising* menjadi lebih terstruktur dan terencana, sehingga hasil diperoleh pun bisa memenuhi target.

13. Bagaimana evaluasi strategi *fundraising* yang dijalankan LAZISMU Cabang Gamping?

Jawab : Kita adakan evaluasi biasanya setelah bulan Ramadhan karena kegiatan *fundraising* zakat biasanya banyak dilakukan di bulan Ramadhan. Dalam evaluasi tersebut kita akan ketahui jumlah perolehan zakat yang berhasil terkumpul, kendala-kendala yang mungkin dihadapi, serta kemana saja dana tersebut nantinya akan disalurkan.

14. Bagaimana bila strategi yang dilakukan kurang berjalan dengan baik?

Jawab : Kalau berjalan dengan tidak baik ya maka kita cari tahu kenapa strategi itu tidak berjalan dengan lancar. Apa ada yang salah dengan strateginya atau hambatan dari faktor lain. Setelah itu kita cari solusinya untuk mengatasi masalah.

15. Jika mengalami penurunan pendapatan, strategi apa yang akan dilakukan?

Jawab : Jika memang mengalami penurunan pasti ada penyebabnya, jadi kita cari tahu apa penyebabnya untuk kita cari solusinya agar di periode selanjutnya tidak terjadi penurunan lagi bahkan bisa meningkat dari periode sebelumnya.

16. Apa saja faktor pendukung dalam kegiatan *fundraising* yang dijalankan LAZISMU Cabang Gamping?

Jawab : Faktor pendukung salah satunya karena kita punya dai'-dai' yang sering mengisi tausiah atau pengajian sehingga selain

mengisi tausiah mereka juga bisa sekaligus mempromosikan LAZISMU Cabang Gamping Sleman agar masyarakat dapat menyalurkan zakatnya disini. Dengan terciptanya kepercayaan masyarakat maka akan berpengaruh juga pada peningkatan jumlah zakat yang tersalur.

17. Apa saja faktor penghambat dalam kegiatan *fundraising* yang dijalankan LAZISMU Cabang Gamping?

Jawab : Faktor penghambatnya dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat apalagi melalui lembaga yang resmi, karena masih banyak masyarakat yang menyalurkan zakatnya secara individu ataupun menyalurkan zakat ke masjid-masjid didaerahnya bukan ke lembaga resmi.

18. Dengan pihak mana saja LAZISMU Cabang Gamping bekerjasama?

Jawab : Kami bekerjasama dengan BTM Surya Agung, sekolah-sekolah Muhammadiyah yang ada disekitar Gamping baik dari TK, SD, SMP, SMA/SMK bahkan ada juga mahasiswa.

19. Bagaimana cara LAZISMU Cabang Gamping menjaga hubungan baik dengan mitra yang sudah terjalin?

Jawab : Kita berikan buku laporan perolehan dan penyaluran dana ZISWAF kepada mereka para donator, kita sering datangi pengajian/tausiah di ranting-ranting, serta menjaga komunikasi dengan para donator via telephone.

20. Bagaimana pendapat LAZISMU Cabang Gamping tentang Lembaga Amil Zakat lain di Yogyakarta?

Jawab : Banyak lembaga amil zakat yang ada, ada yang sudah lama ada yang baru muncul, biarpun berbeda kita tetap memiliki tujuan yang sama dalam mengelola dana ZISWAF.

Nama : Zaini Ahsan, S. Sos

Jabatan : Kordinator Ranting Gamping Kota

Waktu Wawancara : Jumat, 30 November 2018 /

Pukul 09.45-10.30 WIB.

1. Bagaimana kriteria *fundraiser* di LAZISMU Cabang Gamping?

Jawab : Tidak ada kriteria khusus untuk amil zakat, bagi siapa saja yang memiliki niat tulus ingin menjadi amil karena ibadah bisa menjadi amil. Biasanya mereka itu donatur atau muzaki tetap yang rutin membayarkan zakatnya ke LAZISMU Cabang Gamping Sleman. Mereka biasanya berawal dengan menjadi partisipan yang membantu amil untuk menghimpun zakat. Dari partisipan tersebut mereka paham bagaimana prosedur penghimpunan zakat hingga akhirnya mereka bersedia menjadi amil di LAZISMU Cabang Gamping.

2. Apa saja tugas *fundraiser* di LAZISMU Cabang Gamping?

Jawab : Tugasnya ya mencari donatur atau muzaki baru. Dengan cara datang ke rumah para muzaki atau calon muzaki. Amil pada tiap daerah biasanya sudah tahu mana orang-orang kaya yang bisa dijadikan target sasaran baru serta mana orang yang sudah rutin untuk menyalurkan zakatnya di LAZISMU Cabang Gamping Sleman. Selain dari tugas tersebut amil juga membantu proses penghimpunannya, misal bila ada

muzaki yang ingin berzakat tetapi dananya minta dijemput, nanti tugas amil untuk menjemput tersebut.

3. Kedisiplinan apa yang dibangun kepada fundraiser dalam kegiatan *fundraising*?

Jawab : Kita memiliki kordinator di masing-masing ranting yang akan mengawasi jalannya kegiatan *fundraising*. Dimana bila ada amil yang malas atau kurang rajin dalam bekerja nanti akan diberikan motivasi-motivasi oleh masing-masing kordinator agar lebih giat dalam menghimpun zakat.

4. Bagaimana cara LAZISMU dalam mengkomunikasikan atau mengkoordinir kegiatan *fundraising* yang dilakukan?

Jawab : Masing-masing kordinator pada tiap ranting akan mengawasi, memantau serta membantu tiap amil selama kegiatan *fundraising* berjalan. Untuk komunikasi kami biasanya saling berkonsultasi lewat *whatsapp*.

5. Bagaimana LAZISMU Cabang Gamping menentukan segmen dan target muzaki?

Jawab : Seperti yang dijelaskan tadi, untuk target sasaran biasanya para amil sudah tahu mana saja yang memungkinkan untuk dijadikan sasaran, umumnya orang-orang kaya di daerahnya masing-masing yang dirasa mampu dan mau menyalurkan zakatnya ke LAZISMU Cabang Gamping Sleman.

6. Strategi apa yang diterapkan pada LAZISMU Cabang Gamping dalam kegiatan *fundraising*?

Jawab : Dengan cara kita adakan rapat untuk menentukan sasaran yang sekiranya akan menghimpun zakat di LAZISMU kami. Lalu kita juga memberikan pembekalan kepada para amil guna memberikan semangat agar lebih giat serta memberikan pengetahuan sebagai modal dalam kegiatan *fundraising* nanti. Kita tentukan target yang akan dituju, dalam hal ini biasanya amil sudah mengetahui target mana yang akan mereka jadikan sasaran. Nanti para amil akan diberikan amplop untuk disebar kepada para muzaki sesuai target wilayah mereka masing-masing. Kita juga tentukan akan mendekati para muzaki atau donatur ini dengan cara bagaimana atau metode apa saja yang akan digunakan. Saat kegiatan berjalan kita lakukan pemantauan hasil dan nanti di akhir kita adakan evaluasi untuk membahas perolehan zakat dan akan disalurkan kemana saja. Evaluasi ini biasanya diadakan seusai lebaran idul fitri. Karena penghimpunan zakat paling banyak dilakukan saat bulan Ramadhan.

7. Metode *fundraising* apa yang digunakan di LAZISMU Cabang Gamping?

Jawab : Menggunakan metode sebar surat pemberitahuan untuk membayar zakat satu persatu ke masing-masing muzaki atau donatur yang sudah pernah berzakat serta kepada target atau sasaran baru yang mungkin mau menyalurkan zakatnya melalui LAZISMU Cabang Gamping Sleman. Juga dengan melakukan kunjungan tiap-tiap ranting, pengajian ibu-ibu pkk atau aisiyah sebagai media untuk promosi.

8. Metode mana yang paling efektif?

Jawab : Lebih efektif dengan mendatangi kerumah satu-persatu, karena muzaki bisa memperoleh informasi lebih mendalam seputar peyaluran zakat serta dapat langsung dibantu dalam proses pembayaran zakat.

9. Bagaimana mekanisme penerimaan zakat di LAZISMU Cabang Gamping?

Jawab : Mekanismenya jika memang muzaki ingin menyalurkan zakat tetapi dijemput dananya, nanti kita jemput. Bisa juga datang langsung ke kantor atau transfer via rekening. Tapi lebih sering saat mendatangi kerumah masing-masing atau dijemput.

10. Bagaimana implementasi strategi *fundraising* di LAZISMU Cabang Gamping?

Jawab : Kita jadikan acuan strategi yang sudah ditetapkan dalam proses *fundraising* agar dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Dan tetap berjalan dalam pengawasan agar tidak terjadi penyelewengan.

11. Apa saja pencapaian hasil yang sudah diperoleh dalam kegiatan *fundraising*?

Jawab : Hasilnya dapat dilihat dari perolehan zakat yang berhasil terkumpul memenuhi target yaitu dengan terus bertambah tiap tahunnya dan nominalnya pun cukup tinggi bila dibandingkan LAZISMU lain dikota Yogyakarta. Serta sudah tersalurkan dengan baik sesuai amanah yang sudah diberikan pada kami. Semua sudah tercatat dalam laporan pertanggung jawaban pengelolaan zakat amwal, infaq dan shodaqah pada tiap periode.

12. Bagaimana pengaruh strategi *fundraising* yang diterapkan terhadap dana zakat LAZISMU Cabang Gamping?

Jawab : Dengan adanya strategi, proses *fundraising* menjadi lebih terstruktur. Sehingga dapat mempermudah koordinasi antara koordinator dengan para amil dalam menjalankan tugas serta pengawasan. Dengan berjalan lancarnya proses tersebut juga akhirnya dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal dan memenuhi target.

13. Bagaimana evaluasi strategi *fundraising* yang dijalankan LAZIMU Cabang Gamping?

Jawab : Evaluasi biasanya diadakan diakhir periode dimana dalam evaluasi tersebut kita akan ketahui jumlah perolehan zakat yang berhasil terkumpul, kendala apa saja yang mungkin dihadapi oleh para amil dalam berjalannya proses *fundraising*, serta kemana saja dana tersebut nantinya akan disalurkan terutama memang ada amanah dari muzaki zakat mereka ingin disalurkan kemana.

14. Bagaimana bila strategi yang dilakukan kurang berjalan dengan baik?

Jawab : Kita cari tahu apa yang salah dengan strateginya sehingga berjalan tidak lancar, apa itu masalah dari amil atau dari pihak luar. Lalu setelah diketahui masalahnya, kita bahas bersama untuk dicarikan solusi yang tepat agar *fundraising* dapat berjalan sesuai rencana.

15. Jika mengalami penurunan pendapatan, strategi apa yang akan dilakukan?

Jawab : Kita cari tahu apa penyebabnya, karena tugas kita menghimpun zakat jadi tergantung dari masyarakatnya bagaimana terhadap kesadaran

membayar zakat seperti apa. Penyebab menurunnya perolehan zakat bisa datang dari luar atau pun dari dalam seperti amil yang kurang giat dalam menjalankan tugasnya, dsb. Kita diketahui masalahnya apa kita cari solusinya agar dapat dijadikan pelajaran dan dijadikan bekal untuk periode berikutnya agar tidak terjadi penurunan lagi bahkan bisa meningkat.

16. Apa saja faktor pendukung dalam kegiatan *fundraising* yang dijalankan LAZISMU Cabang Gamping?

Jawab : Faktor pendukungnya karena kita punya masa muhammadiyah yang banyak sehingga mempermudah kita dalam proses promosi dan *fundraising*. Serta banyak orang kaya atau mampu di daerah Gamping, yang dapat dijadikan muzaki.

17. Apa saja faktor penghambat dalam kegiatan *fundraising* yang dijalankan LAZISMU Cabang Gamping?

Jawab : Faktor penghambatnya dikarenakan kurangnya kesadaran serta Pemahaman masyarakat dalam membayar zakat apalagi melalui lembaga yang resmi, karena masih banyak masyarakat yang menyalurkan zakatnya secara individu ataupun menyalurkan zakat ke masjid-masjid didaerahnya bukan ke lembaga resmi. Dan terkadang ada amil yang kurang giat mengajak masyarakat untuk berzakat di LAZISMU Cabang Gamping Sleman sehingga kalah dengan para amil masjid didaerah yang dapat mengajak masyarakat untuk lebih memilih membayar di masjid.

18. Dengan pihak mana saja LAZISMU Cabang Gamping bekerjasama?

Jawab : Kami bekerjasama dengan BTM Surya PDM Sleman, sekolah-sekolah Muhammadiyah yang ada disekitar Gamping baik dari TK, SD, SMP, SMA/SMK.

19. Bagaimana cara LAZISMU Cabang Gamping menjaga hubungan baik dengan mitra yang sudah terjalin?

Jawab : Kita berikan laporan perolehan dana dan penyaluran dana ZISWAF kepada mereka para muzaki atau donatur sebagai bukti pelaporan, kita sering adakan kunjungan antar ranting seperti pengajian/tausiah di ranting-ranting.

20. Bagaimana pendapat LAZIMU Cabang Gamping tentang Lembaga Amil Zakat lain di Yogyakarta?

Jawab : Lembaga Amil Zakat itu banyak ditiap daerah akan tetapi potensi zakat yang ada masih belum dapat terserap dengan baik. Akan lebih baik apabila masing-masing lembaga tersebut dapat membantu menambahnya perolehan zakat dari potensi yang ada dengan semaksimal mungkin agar dapat tercipta kesejahteraan umat banyak.

## **B. Petikan Wawancara dengan Pengurus LAZISMU Cabang**

### **Umbulharjo.**

Nama : Abdul Rosyid S.Pd.

Jabatan : Kepala Kantor

Waktu Wawancara : Sabtu, 3 Desember 2018 / Pukul 09.00-09.45 WIB.

#### 1. Bagaimana kriteria *fundraiser* di LAZISMU Cabang Umbulharjo?

Jawab : Bagi siapa saja yang memiliki keinginan atau kesadaran dari dalam diri untuk menjadi amil, dapat menjadi amil. Karena menjadi amil itu berat, jadi betul-betul atas dasar niat sendiri dan untuk niat ibadah agar dapat melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh. Yang pasti dapat bekerja dalam target, tekun dan pekerja keras. Karena menjadi amil tugasnya juga cukup berat.

#### 2. Apa saja tugas *fundraiser* di LAZISMU Cabang Umbulharjo?

Jawab : Tugas *fundraiser* itu keliling-keliling mencari orang-orang yang mau menyalurkan dananya melalui LAZISMU Cabang Umbulharjo. Mengecek kotak-kotak yang sudah tersebar, membantu proses penghimpunan dana bila ada yang ingin dibantu atau dijemput dananya.

#### 3. Kedisiplinan apa yang dibangun kepada *fundraiser* dalam kegiatan *fundraising*?

Jawab : Kita lakukan pengawasan atau pemantauan agar tidak terjadi penyimpangan saat proses berlangsung, baik dari dalam organisasi atau luar organisasi.

4. Bagaimana cara LAZISMU dalam mengkomunikasikan atau mengkoordinir kegiatan *fundraising* yang dilakukan?

Jawab : Dalam pelaksanaannya *fundraising* dilakukan oleh *fundraiser* yang dalam pengawasan kepala kantor. Kita sharing bila memang ada masalah atau terjadi hambatan, kita juga adakan evaluasi mingguan agar hasil kerja *fundraiser* bisa lebih terpantau.

5. Bagaimana LAZISMU Cabang Umbulharjo menentukan segmen dan target muzaki?

Jawab : Untuk target atau sasaran kita biasanya sudah tentukan pos-pos mana saja yang akan kita jadikan sasaran didalam rapat diawal tahun. Biasanya yang dijadikan target para pengusaha di lingkungan sekitar.

6. Strategi apa yang diterapkan pada LAZISMU Cabang Umbulharjo dalam kegiatan *fundraising*?

Jawab : Kita tentukan dulu program jangka panjang, program sangat penting karena dengan adanya program kegiatan *fundraising* dapat berjalan. Setelah itu kita tentukan teknisnya, tentukan rencana anggaran pendapatan dan rencana anggaran tahunan. Tentukan juga target perolehan dan target sasaran serta metode yang akan digunakan nantinya. Selama kegiatan berjalan akan dilakukan pemantauan hasil

kerja serta akan diadakan evaluasi seputar hasil kegiatan pada tiap akhir pekan dan akhir periode.

7. Metode *fundraising* apa yang digunakan di LAZISMU Cabang Umbulharjo?

Jawab : Kita datangi pengajian-pengajian, melakukan imbauan melalui surat, *whatsapp*, sms dan social media kepada calon muzaki atau pun muzaki tetap yang telah menyalurkan zakatnya di LAZISMU Cabang Umbulharjo.

8. Metode mana yang paling efektif?

Jawab : Untuk yang paling efektif sebetulnya yang kita datangi satu-persatu muzaknya kita berikan imbauan melalui surat bagi donatur tetap, karena dengan begitu muzaki dapat langsung menyalurkan zakatnya melalui amil. Tapi tak jarang juga para *muzaki* yang tahu informasi kami dari social media.

9. Bagaimana mekanisme penerimaan zakat di LAZISMU Cabang Umbulharjo?

Jawab : Untuk mekanisme penerimaan, *muzaki* bisa datang langsung ke kantor untuk menyalurkan zakatnya, bisa juga via transfer ke rekening kami serta bila memang ingin dijemput juga bisa.

10. Bagaimana implementasi strategi *fundraising* di LAZISMU Cabang Umbulharjo?

Jawab : Kita laksanakan sesuai strategi yang telah ditentukan agar

tujuannya dapat tercapai. Dan kita tetap lakukan pemantauan agar tidak melenceng dari tujuan awal.

11. Apa saja pencapaian hasil yang sudah diperoleh dalam kegiatan fundraising?

Jawab : Hasil pencapaiannya kita sudah bisa menghimpun dana sesuai target yang telah ditentukan, kita juga sedang mengadakan pembangunan masjid serta LAZISMU Cabang Umbulharjo sudah lebih dikenal masyarakat luas karena pemasaran melalui internet terbukti dengan adanya *muzaki* dari luar kota yang tahu informasi seputar LAZISMU Umbulharjo dari sosial media.

12. Bagaimana pengaruh strategi *fundraising* yang diterapkan terhadap dana zakat LAZISMU Cabang Umbulharjo?

Jawab : Dari strategi yang diterapkan hasilnya cukup efisien, apalagi jika dilihat dari perolehan zakat yang terus meningkat dan selalu memenuhi target.

13. Bagaimana evaluasi strategi *fundraising* yang dijalankan LAZISMU Cabang Umbulharjo?

Jawab : Untuk evaluasi biasanya seminggu sekali atau tepatnya diakhir pekan, serta evaluasi di akhir periode dengan kita cek apakah targetnya sudah tercapai atau belum. Jika sudah tercapai kita dapat mengetahui kekuatan yang kita miliki agar dapat dipertahankan. Jika tidak tercapai maka kita cari penyebabnya apa saja agar dapat diperbaiki dan dicarikan solusi yang tepat.

14. Bagaimana bila strategi yang dilakukan kurang berjalan dengan baik?

Jawab : Bila strategi tidak berjalan baik, kita cari tahu salahnya dimana, kira-kira sebabnya apa, lalu kita carikan solusi untuk mengatasinya.

15. Jika mengalami penurunan pendapatan, strategi apa yang akan dilakukan?

Jawab : Alhamdulillah perolehan zakat kami belum pernah menurun, karena perolehan kami selalu meningkat. Akan tetapi bila memang terjadi penurunan jumlah perolehan zakat, kita cari apa penyebabnya mengapa itu bisa terjadi lalu kita bahas bersama untuk kita cari tahu solusinya untuk mengatasi hal tersebut dan melakukan pencegahan agar tidak terjadi lagi.

16. Apa saja faktor pendukung dalam kegiatan *fundraising* yang dijalankan LAZISMU Cabang Umbulharjo?

Jawab : Faktor pendukung yang cukup terasa adalah kita sudah menggunakan internet sebagai media untuk memasarkan produk-produk LAZISMU Cabang Umbulharjo, sehingga lebih banyak masyarakat yang tahu karena ruang lingkungannya menjadi lebih luas. Hal ini terbukti karena pernah ada donatur dari luar daerah yang menyalurkan zakatnya melalui LAZISMU Cabang Umbulharjo, saat ditanya dapat informasi dari mana seputar LAZISMU Cabang Umbulharjo, jawabannya dari internet.

17. Apa saja faktor penghambat dalam kegiatan *fundraising* yang dijalankan LAZISMU Cabang Umbulharjo?

Jawab : Untuk faktor penghambat yang paling besar awalnya dari SDM karena jumlah SDM yang terbatas. Terutama untuk posisi *fundraiser* yang sering silir berganti sehingga menjadikan proses *fundraising* menjadi tidak begitu maksimal.

18. Dengan pihak mana saja LAZISMU Cabang Umbulharjo bekerjasama?

Jawab : Lazis bekersama dengan BTM Surya Umbulharjo, dengan para wiraswasta sekitar dan dengan sekolah-sekolah muhammadiyah di kawasan Umbulharjo.

19. Bagaimana cara LAZISMU Cabang Umbulharjo menjaga hubungan baik dengan mitra yang sudah terjalin?

Jawab : Dengan memberikan laporan akhir tahun tiap periode. Selain itu dengan datangnya kita kerumah masing-masing *nuzaki* juga sekaligus silaturahmi. Kita juga harus dapat memahami karakter masing-masing *muzaki* agar dapat mengetahui bagaimana dapat menjalin komunikasi dengan mereka.

20. Bagaimana pendapat LAZISMU Cabang Umbulharjo tentang Lembaga Amil Zakat lain di Yogyakarta?

Jawab : Ada banyak lembaga amil zakat yang terus berkembang sekarang ini, namun dari sekian banyak lembaga masih ada lembaga yang memiliki citra baik dimata masyarakat namun dalam proses

penyalurannya didalam organisasi belum benar sesuai aturan hanya mengutamakan citra baik di masyarakat. Akan tetapi tidak semua lembaga seperti itu, tapi ya ada juga yang seperti itu.

Nama : Deky Febriansyah

Jabatan : Penghimpun/Amil

Waktu Wawancara : Senin, 5 Desember 2018 / Pukul 11.00-11.30 WIB.

1. Bagaimana kriteria *fundraiser* di LAZISMU Cabang Umbulharjo?

Jawab : Siapa saja yang memiliki keinginan dan kemampuan untuk menjadi amil. Karena menjadi amil itu berat, kalau bukan karena keinginan sendiri belum tentu dia akan konsisten.

2. Apa saja tugas *fundraiser* di LAZISMU Cabang Umbulharjo?

Jawab : Keliling-keliling menyusuri daerah-daerah untuk mencari orang-orang yang mau menyalurkan dananya melalui LAZISMU Cabang Umbulharjo. Mengecek kotak-kotak yang sudah tersebar, membantu proses penghimpunan dana bila ada yang ingin dibantu atau dijemput dananya.

3. Kedisiplinan apa yang dibangun kepada *fundraiser* dalam kegiatan *fundraising*?

Jawab : Dengan adanya pengawasan atau pemantauan dari kepala kantor, karena kepala kantor juga merangkap sebagai *fundraiser* agar tidak terjadi penyimpangan saat proses berlangsung.

4. Bagaimana cara LAZISMU dalam mengkomunikasikan atau mengkoordinir kegiatan *fundraising* yang dilakukan?

Jawab : Dalam pelaksanaannya *fundraising* dilakukan oleh *fundraiser* akan dibantu oleh *volunteer* yang dalam pengawasan kepala kantor. Kita sharing bila memang ada masalah atau terjadi hambatan, kita juga adakan evaluasi mingguan agar hasil kerja *fundraiser* bisa lebih terpantau.

5. Bagaimana LAZISMU Cabang Umbulharjo menentukan segmen dan target muzaki?

Jawab : Untuk target atau sasaran kita biasanya pilih para pemilik usaha di daerah sekitar karena banyak pengusaha seperti tempat makan, itu kita jadikan sasaran. Targetnya sehari kita melakukan minimal 6 tempat untuk kunjungan.

6. Strategi apa yang diterapkan pada LAZISMU Cabang Umbulharjo dalam kegiatan *fundraising*?

Jawab : Dari program yang ditentukan, kita buat teknisnya bagaimana, lalu kita lakukan pemetaan untuk target sasaran, metode yang akan digunakan, selama proses berjalan tetap ada pemantauan hasil kerja serta mengadakan evaluasi seputar hasil kegiatan.

7. Metode *fundraising* apa yang digunakan di LAZISMU Cabang Umbulharjo?

Jawab : Kita melakukan imbauan melalui surat yang kita sebarkan kepada calon muzaki atau pun muzaki tetap yang telah menyalurkan zakatnya di LAZISMU Cabang Umbulharjo. Dapat juga melalui

*whatsapp* atau kita datang persatu-satu muzaki agar dapat melakukan pendekatan lebih intensif.

8. Metode mana yang paling efektif?

Jawab : Untuk yang paling efektif fifty-fifty, karena ada sebagian yang langsung ke kantor dan ada juga yang minta untuk di jemput di rumah bagi para muzaki tetap tapi yang orang kantor biasanya minta untuk dijemput dananya.

9. Bagaimana mekanisme penerimaan zakat di LAZISMU Cabang Umbulharjo?

Jawab : Untuk mekanisme penerimaan, mereka dapat datang langsung ke kantor untuk menyalurkan zakatnya, dapat pula dijemput juga tergantung dari masing-masing *muzakinya* ingin bagaimana.

10. Bagaimana implementasi strategi fundraising di LAZISMU Cabang Umbulharjo?

Jawab : Kita jalankan strategi yang telah ditentukan agar dapat mempermudah proses *fundraising* dan tujuan awalnya dapat tercapai, dan tentunya tetap dalam pengasan agar tetap terpantau. Jika ada masalah kita juga bisa saling sharing.

11. Apa saja pencapaian hasil yang sudah diperoleh dalam kegiatan *fundraising*?

Jawab : Pencapaian yang berhasil kami peroleh kita sudah bisa menghimpun dana sesuai target yang telah ditentukan, kita juga sedang

mengadakan pembangunan masjid dari dana yang terhimpun. Ada pula ada yang dikelola BMT yang sudah mencapai 1 milyar rupiah.

12. Bagaimana pengaruh strategi *fundraising* yang diterapkan terhadap dana zakat LAZISMU Cabang Umbulharjo?

Jawab : Dari strategi yang disusun berdampak positif bagi proses *fundraising* apalagi jika dilihat dari perolehan zakat yang terus meningkat dan selalu memenuhi target.

13. Bagaimana evaluasi strategi *fundraising* yang dijalankan LAZISMU Cabang Umbulharjo?

Jawab : Untuk evaluasi biasanya seminggu sekali atau tepatnya diakhir pekan kita adakan evaluasi guna mengetahui hasil perolehan, apa target udah tercapai serta sharing bila memang ada kendala yang dihadapi.

14. Bagaimana bila strategi yang dilakukan kurang berjalan dengan baik?

Jawab : Bila strategi tidak berjalan baik, kita cari tahu salahnya dimana, kira-kira sebabnya apa, lalu kita carikan solusi untuk mengatasinya.

15. Jika mengalami penurunan pendapatan, strategi apa yang akan dilakukan?

Jawab : Alhamdulillah perolehan zakat kami belum pernah menurun. Tapi bila memang terjadi penurunan jumlah perolehan zakat, kita cari apa penyebabnya mengapa itu bisa terjadi lalu kita bahas bersama untuk kita cari tahu solusinya.

16. Apa saja faktor pendukung dalam kegiatan *fundraising* yang dijalankan LAZISMU Cabang Umbulharjo?

Jawab : Faktor pendukung karena LAZISMU Cabang Umbulharjo memiliki luas wilayah sepertiga dari luas wilayah kota Jogja sehingga menjadi LAZISMU dengan luas wilayah terluas di Jogja. Ini sangat berpengaruh karena ruang lingkup atau target sasarannya pun bisa menjadi lebih banyak.

17. Apa saja faktor penghambat dalam kegiatan *fundraising* yang dijalankan LAZISMU Cabang Umbulharjo?

Jawab : Untuk faktor penghambat yang paling besar awalnya dari SDM karena jumlah SDM yang terbatas. Karena minimnya jumlah *fundraiser* serta sering berganti sehingga menjadikan proses *fundraising* menjadi tidak begitu maksimal. Serta alamat muzaki yang biasa menyalurkan dana di LAZISMU Cabang Umbulharjo biasanya tidak tepat. Padahal alamat itu berasal dari *fundraiser* yang sudah berhenti sehingga sulit ditemukan bagi *fundraiser* yang baru.

18. Dengan pihak mana saja LAZISMU Cabang Umbulharjo bekerjasama?

Jawab : Lazis untuk saat ini bekerjasama dengan BTM Surya Umbulharjo sebagai mitra.

19. Bagaimana cara LAZISMU Cabang Umbulharjo menjaga hubungan baik dengan mitra yang sudah terjalin?

Jawab : Kita tetap menjalin komunikasi dengan baik dengan para muzaki atau donator via telephone. Kita berikan informasi-informasi bila ada kegiatan penggalangan dana, kita datangi pengajian juga guna sosialisasi seputar zakat. Kita berikan pelaporan perolehan serta penyaluran dana sebagai bukti.

20. Bagaimana pendapat LAZISMU Cabang Umbulharjo tentang Lembaga Amil Zakat lain di Yogyakarta?

Jawab : Lembaga Amil Zakat memiliki nilainya sendiri-sendiri dimata yang lain. Kadang kita terlihat kurang bagi lembaga lain, tetapi sesungguhnya kita lebih memiliki nilai lebih, begitu pula sebaliknya.

## DOKUMENTASI

- Foto Wawancara Dengan Bapak Muhasir, Kordinator Cabang LAZISMU Gamping.



- Foto Wawancara Dengan Bapak Zaini, Kordinator Ranting LAZISMU Gamping.



- **Foto Wawancara Dengan Mas Abdul Rosyid, Kepala Kantor LAZISMU Umbulharjo.**



- **Foto Wawancara Dengan Mas Deky Febriansyah, Fundraiser LAZISMU Umbulharjo.**

